

**PERSEPSI SISWA MENGENAI LINGKUNGAN DAN KEBIASAAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**Heru Sriyono**

Universitas Indraprasata PGRI  
Email: herusriyono30@gmail.com

***ABSTRACT***

*The general objectives of this research are 1) to know whether or not the influence of students' perceptions on the environment and learning habits on student learning achievement of Social Sciences. 2) Knowing whether or not the influence of students' perceptions of the environment on the learning achievement of Social Sciences students. 3) Knowing whether or not the influence of learning habits on learning achievement Social Science students. The research method used is descriptive survey method. The number of samples taken as many as 3 classes from 3 schools are: SMPN 4, SMPN 7 and SMPN 13. The results show that: 1) There is a significant influence of students' perceptions of the environment and learning habits together on learning achievement Social Science junior high school students Country in the City of Bekasi. 2) There is a significant influence of students' perceptions on the environment on the learning achievement of Social Sciences students of SMP Negeri in Kota Bekasi. 3) There is a significant influence of learning habits on learning achievement Social Science students in SMP Negeri Bekasi*

*Keywords: Learning Environment, Learning Achievement, Learning Habit*

**ABSTRAK**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. 2) Mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa atas lingkungan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. 3) Mengetahui ada tidaknya pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey deskriptif. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 3 kelas dari 3 sekolah yaitu: SMPN 4, SMPN 7 dan SMPN 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. 2) Terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa atas lingkungan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi

Kata kunci : Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar, Kebiasaan Belajar

## **PENDAHULUAN**

Baharuddin dan Esa (2010:11) mengemukakan “Proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat syaraf individu yang belajar”. Proses belajar dan hasilnya hanya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya pada diri seseorang baik dalam hal pengetahuan, afektif, maupun psikomotor. Secara garis besar, proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental, yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, guru.

Khusus dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, pembiasaan diri untuk menguasainya mutlak harus dilakukan kapan dan dimanapun termasuk dengan siapapun. Namun dalam kenyataannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri di wilayah Bekasi, masih sering dijumpai siswa yang tidak membiasakan diri untuk mempraktekkan Ilmu Pengetahuan Sosial secara rutin terutama pada saat para siswa masih berada di lingkungan sekolah khususnya saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Bagi siswa yang sudah terbiasa belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, maka tidak sulit baginya untuk menyelesaikan masalah-masalah.

Maka dari itu kebiasaan belajar menjadi penting untuk dilakukan sebab secara logika hal tersebut akan sangat mempengaruhi penguasaan materi ataupun prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah. Sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, faktor yang dapat mempengaruhinya adalah faktor yang berasal dari luar siswa, yaitu faktor lingkungan tempat belajar bagi para siswanya sehingga KBM dapat berlangsung dengan lancar dan meningkatkan prestasi belajar siswanya. Lingkungan yang nyaman, bersih, indah, dan sejuk akan menciptakan suasana batin yang tenang dan damai sehingga mendorong semangat belajar para siswa. Suasana lingkungan seperti dijelaskan di atas akan menimbulkan persepsi yang positif bagi siswa. Siswa akan menganggap bahwa lingkungan tempat belajar dapat memberikan kenyamanan, menciptakan suasana yang kondusif serta tenang sehingga baik langsung maupun tidak langsung dapat

membangun mindset, membuka hati siswa untuk belajar dan berkreaitivitas. Dengan demikian suatu yang sangat mungkin terjadi para siswa akan lebih cepat memahami materi atau konsep-konsep dari setiap materi yang dipelajari. Lingkungan sekolah atau lingkungan belajar yang seperti itulah yang diinginkan oleh pihak sekolah khususnya sekolah menengah pertama negeri di Bekasi. Sebab dalam kenyataannya sekolah-sekolah di sekitar Bekasi belum memenuhi standar tersebut, yaitu lingkungan belajar yang memadai.

### **Persepsi**

Kotler (2000 : 48) menjelaskan bahwa “persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti”. Mangkunegara yang dikutip oleh Arindita (2002 : 87) berpendapat bahwa “persepsi adalah suatu proses pemberian arti atau makna terhadap lingkungan”. Dalam hal ini persepsi mencakup penafsiran obyek, penerimaan stimulus (input), pengorganisasian stimulus dan penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasikan dengan cara mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Adapun Robbins (2003 : 52) mendeskripsikan “persepsi dalam kaitannya dengan lingkungan, yaitu sebagai proses di mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan”. Persepsi merupakan suatu proses tentang petunjuk-petunjuk inderawi/sensori dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang terstruktur dan bermakna pada situasi tertentu. Karena persepsi bertautan dengan cara mendapatkan pengetahuan khusus tentang kejadian pada saat tertentu, maka persepsi dapat terjadi kapan saja apabila ada stimulus yang menggerakkan indera. Menurut Chaplin (1999 : 358) “persepsi diartikan sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera”.

### **Lingkungan Belajar**

Menurut Hamalik, (2004 : 195), “lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di sekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung”. Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar

yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran. Slameto (2003 : 60) mengemukakan bahwa : “lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat

### **Kebiasaan Belajar**

Burghardt dalam Muhibbin Syah (2005 : 118), “kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang, sehingga muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis”. Barat dalam Munawir Yusuf (2007 : 22) memberikan penjelasan pengertian “kebiasaan belajar yaitu pengulangan cara belajar yang memberikan rasa nyaman kepada si pelajar”. Kebiasaan belajar menurut Crow and Crow dalam Yusuf (2007 : 23), “kebiasaan erat kaitannya dengan pertanyaan bagaimana, kapan, dimana dan dalam kondisi bagaimana belajar berlangsung”. Sedangkan menurut Djaali (2011 : 128), “kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”. Lebih lanjut menurut Djaali (2008), kebiasaan belajar terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- 1) *Delay Avoidan (DA)*. *DA menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar.*
- 2) *Work Methods (WM)*. *WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.*

### **Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”, mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Prestasi adalah suatu hasil kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003 : 787), “yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).” Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah (1994

: 20-21), yang mengutip dari Qahar menyatakan bahwa: “prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”. Menurut Nasrudin Harahap yang dikutip Djamarah (1994 : 20-21), berpendapat bahwa: “prestasi belajar adalah penilaian hasil pendidikan peserta didik tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa”.

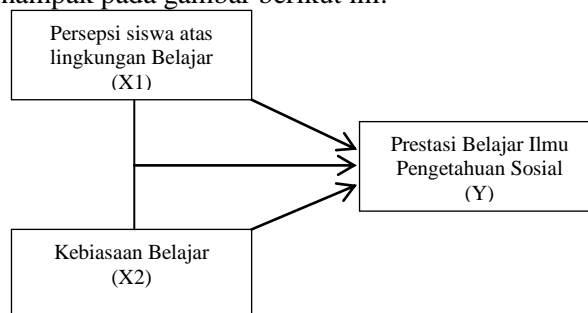
### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey deskriptif. Ridwan (2009 : 65) mengemukakan :”metode survey deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data”. Menurut Arikunto (2006 : 151), “kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Data dari hasil kuisisioner kemudian dianalisa secara deskriptif.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Bekasi pada tahun pelajaran 2016-2017, terdiri dari 3 sekolah yang berada di Bekasi untuk dijadikan sampel penelitian, yakni

- a. SMPN 4 Bekasi, yang beralamat di Jalan Komodo Raya No. 1 Perumnas 1 Bekasi Selatan.
- b. SMPN 7 Bekasi, yang beralamat di Jalan Belanak Raya Perumnas 2 Bekasi Selatan.
- c. SMPN 13 Bekasi, yang beralamat di Jalan Arbei Raya No. 1 Harapan Baru Bekasi Barat

Hubungan antar variabel pada penelitian ini nampak pada gambar berikut ini:



Keterangan:

X<sub>1</sub> : Merupakan variabel bebas (Persepsi Atas Lingkungan Belajar)

X<sub>2</sub> : Merupakan variabel bebas ( Kebiasaan Belajar )

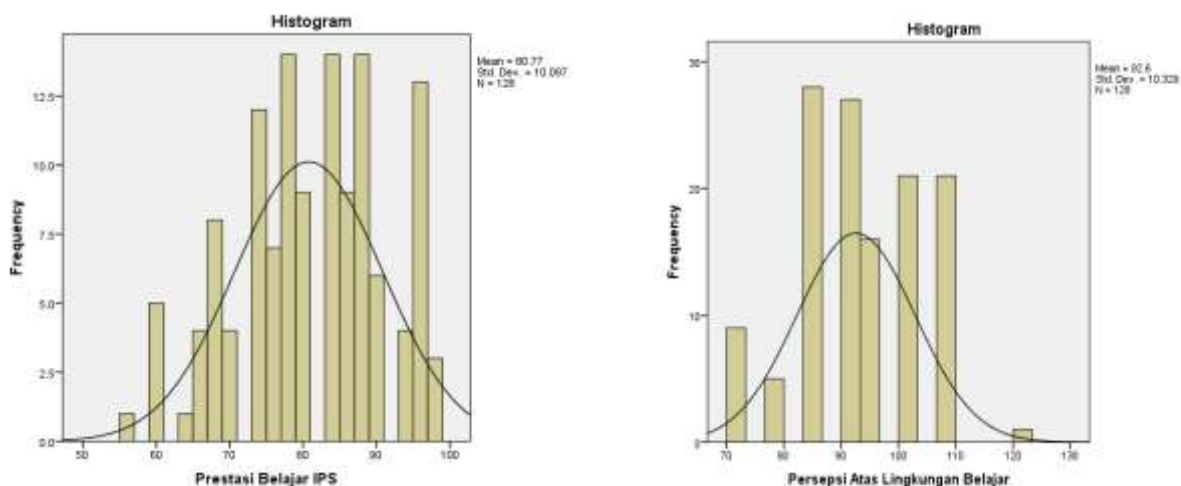
Y : Merupakan variabel terikat (Prestasi Belajar IPS)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial diperoleh dari nilai tes 128 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang di peroleh adalah terendah 56, tertinggi 98, rata-rata sebesar 80,77, median sebesar 80, modus sebesar 83 dan

simpangan baku sebesar 10,097. Sedangkan Data persepsi siswa atas lingkungan belajardiperoleh dari skor angket yang di jawab oleh 128 siswa dihasilkan skor terendah 73, skor tertinggi 120, nilai rerata sebesar 96,6, median 90, modus sebesar 84, dan simpangan baku sebesar 10,329

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Poligon Variabel Prestasi Belajar IPS dan Lingkungan Belajar

**Uji Asumsi Klasik**

Tabel 1  
Uji Normalitas Data

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
	Prestasi Belajar IPS	Persepsi Atas Lingkungan Belajar	Kebiasaan Belajar
N	128	128	129
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80.77	117.03
	Std. Deviation	10.097	9.311
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.088
	Positive	.058	.085
	Negative	-.081	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z	.913	1.567	1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)	.375	.015	.269

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa sebaran data penelitian memenuhi criteria normalitas

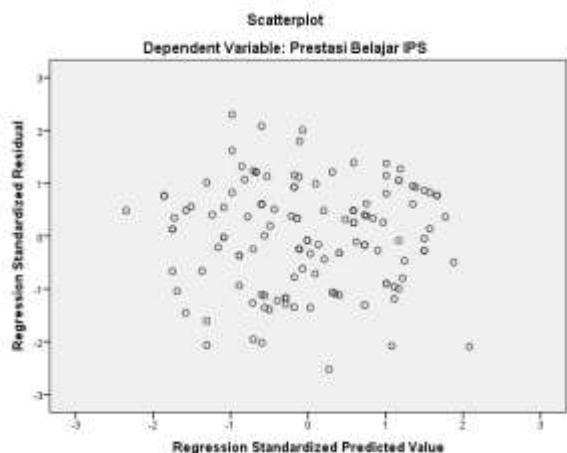
**Uji Multikolinearitas**

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi siswa atas lingkungan belajar	.909	1.100
	Kebiasaan belajar	.909	1.100

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil *Tolerance* 0,909 > 0,1 atau *varian inflation factor* (VIF) 1,100 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara persepsi siswa atas lingkungan belajar dan kebiasaan belajar pada analisis regresi ganda ini.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variable prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan persepsi siswa atas lingkungan belajar dan kebiasaan belajar.

**Pengujian Hipotesis**

**1. Pengaruh Persepsi siswa atas lingkungan belajar (X1) dan Kebiasaan belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)**

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0, \text{ atau } \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H<sub>0</sub> tidak terdapat pengaruh persepsi siswa atas lingkungan belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

H<sub>1</sub> terdapat pengaruh persepsi siswa atas lingkungan belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Tabel 3  
Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3298.080	2	1649.040	21.363	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9648.888	125	77.191		
	Total	12946.969	127			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS  
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Persepsi Atas Lingkungan Belajar

Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_h = 21,363$ . Secara bersama-sama variable persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 25,5% terhadap variable prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan  $\hat{Y} = 15,290 + 0,356X_1 + 0,278X_2$ .

**2. Pengaruh Persepsi siswa atas lingkungan belajar (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)**

Hipotesis yang diuji:

$H_0: \beta_{y1} = 0$

$H_1: \beta_{y1} \neq 0$

Artinya:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh persepsi siswa atas lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial/

$H_1$  :terdapat pengaruh persepsi siswa atas lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas lingkungan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_h = 4,502$ . Variable persepsi siswa atas lingkungan memberikan kontribusi sebesar 16,13% dalam meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

**3. Pengaruh Kebiasaan belajar(X<sub>2</sub>) terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)**

Hipotesis yang diuji:

$H_0: \beta_{y1} = 0$

$H_1: \beta_{y1} \neq 0$

Artinya:

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar IPS

$H_1$  :terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar IPS

Tabel 4  
Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.290	10.697		1.429	.155
	Persepsi Atas Lingkungan Belajar	.356	.079	.365	4.502	.000
	Kebiasaan Belajar	.278	.088	.256	3.163	.002

Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,002 < 0,05$  dan  $t_h = 3,163$ . Variable kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 9,3% dalam meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa persepsi siswa atas lingkungan belajardan kebiasaan belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan

Sosial siswa SMP Negeri di Bekasi. Hal ini mengandung arti bahwa persepsi siswa atas lingkungan belajardan kebiasaan belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Bekasi.

Belajar dikatakan berhasil jika pada diri siswa terjadi sesuatu perubahan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Disebutkan bahwa tahapan tahapan tercapainya terjadi belajar adalah tingkah laku kemudian terjadinya proses belajar mengajar sampai pada tahap pemahaman/mengerti. Snelbecker dalam Soekanto dan Winataputra

(2003:9), menyimpulkan definisi belajar sebagai berikut: “(1) belajar harus mencakup tingkah laku (2) tingkah laku tersebut harus berubah dari tingkat yang paling sederhana sampai kompleks, (3) proses perubahan tingkah laku tersebut harus dapat dikontrol sendiri atau dikontrol oleh faktor-faktor eksternal”.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_h = 21,363$ . Secara bersama-sama variable persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 25,5% terhadap variable prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas lingkungan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_h = 4,502$ . Variable persepsi siswa atas lingkungan memberikan kontribusi sebesar 16,13% dalam meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,002 < 0,05$  dan  $t_h = 3,163$ . Variable kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 9,3% dalam meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

### Saran

1. Siswa perlu diberi motivasi agar lingkungan belajar yang kondusif senantiasa merubah kebiasaan belajar yang baik dan akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar
2. Perlunya siswa untuk meningkatkan maupun memperbaiki cara belajar mereka sehari-hari

## DAFTAR RUJUKAN

Azwar, Syaifuddin. (1996). *Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsini. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo

Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT Rineke Cipta

Baharudin dan Esa Wahyuni. (2007). *Teori Belajar dan Pengembangan*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media

Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara

Djamhur. (1995). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Penerbit CV Mulia

Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Lingkungan Sekolah*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional

Gary Dessler. (2000) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (alih bahasa Benyamin Molan). Jakarta: Penerbit PT Prenhalindo

Gomes, Faustino Cordoso (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset

Hamalik, Oemar. (2004). *Prestasi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo

Harefa, Andria, (2001). *Mutiara Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gloria Cyber Ministries

Hudoyo, Herman. (1998). *Prestasi Belajar*. Malang: Penerbit Perpustakaan Digital IKIP Malang

Ibrahim Bafadal. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara

Kotler, Philip (2000). *Pengendalian Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga